

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan analisis dan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan tentang efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* terhadap peningkatan kebahagiaan remaja di LKSA Nurul Islam Serang, dapat disimpulkan dengan menjawab rumusan masalah yaitu:

1. Tingkat kebahagiaan remaja sebelum pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* yaitu dengan hasil skor *pretest* sebesar 377 dengan rata-rata 47,13 dan sesudah pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dengan hasil skor *posttest* sebesar 693 dengan rata-rata 86,6.
2. Penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dalam meningkatkan kebahagiaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis *Wilcoxon* diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* tingkat kebahagiaan tercatat sebesar 0,012, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menandakan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara kedua sampel yang berpasangan. Maka hal tersebut dapat diartikan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* cukup efektif untuk meningkatkan kebahagiaan pada remaja di LKSA Nurul Islam Serang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran:

1. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak
Lembaga diharapkan menyediakan tenaga guru bimbingan konseling yang khusus menangani anak asuh. Selain itu, guru tersebut diharapkan mampu melakukan evaluasi terhadap aktivitas yang dijalani oleh anak asuh guna mendukung peningkatan serta pemeliharaan kebahagiaan mereka.
2. Remaja
Remaja diharapkan mampu mengimplementasikan layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik *role playing* sebagai upaya untuk mengobati, merawat, serta menjaga sekaligus meningkatkan tingkat kebahagiaan mereka. Melalui pengalaman mengikuti bimbingan kelompok dengan pendekatan tersebut, remaja diharapkan dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih aktif, produktif, dan penuh keceriaan. Hal ini dikarenakan mereka telah mencapai kondisi kebahagiaan yang tinggi, yang mencerminkan keadaan jiwa yang tenang, damai, dan tentram, disertai berbagai emosi positif lainnya.
3. Peneliti selanjutnya
Berikut para peneliti yang akan datang diharapkan mampu melaksanakan studi dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Selain itu, dalam upaya membandingkan hasil dari berbagai kelompok

penelitian, penting bagi peneliti selanjutnya untuk menelaah secara komprehensif hasil-hasil penelitian sebelumnya. Dengan demikian, kajian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan yang matang sebelum melaksanakan penelitian baru.